

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi islam yang didirikan dengan tujuan untuk mendidik generasi pemimpin dan pemikir mukmin yang mampu mengawal peningkatan standar hidup Negara (Humas UIN KHAS Jember, 2018).

Sebelum beralih menjadi universitas, UIN KHAS Jember berstatus institut yaitu dengan nama Institut Agama Islam Djember (IAID) yang berdiri pada tahun 1965. Sesudah itu berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel pada tahun 1966, terdapat 3 jurusan pada fakultas ini yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab dan Kependidikan Islam (KI). Berlandaskan dekrit keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pada tahun 1997, Fakultas Tarbiyah berganti menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. STAIN Jember membuka jurusan baru yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah, sehingga STAIN Jember memiliki 5 jurusan. Sesudah melalui proses yang panjang, pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014, STAIN Jember melakukan perubahan nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Kemudian pada tahun 2021 IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember hingga sekarang.

Perubahan IAIN Jember menjadi UIN KHAS Jember diresmikan pada tanggal 11 Mei 2021 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021. Dengan beralihnya IAIN menjadi UIN, maka akan semakin banyak fakultas dan program studi yang tersedia sehingga berpengaruh pada jumlah mahasiswa yang diterima (Saefurrohman et al., 2022). Hal tersebut akan memungkinkan penambahan luasan wilayah pendidikan, karena tidak hanya mengembangkan keilmuan islam saja tapi juga ilmu-ilmu umum.

UIN KHAS Jember saat ini pada program strata satu (S1) mengoperasikan 5 fakultas dengan 28 program studi. Sedangkan pada program strata dua (S2) UIN KHAS Jember memiliki 8 program studi dan 4 program studi pada program strata tiga (S3). Dengan adanya variasi yang lebih beragam, dapat terjadi penambahan mahasiswa yang berminat untuk berkuliah di UIN KHAS Jember. Hal ini akan berdampak pada lalu lintas di jalan masuk UIN KHAS Jember, sehingga mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut, kepadatan kegiatan pendidikan dan pertumbuhan jumlah mahasiswa mengakibatkan adanya bangkitan dan tarikan perjalanan yang akan berdampak pada kinerja ruas jalan kampus (Kolinug et al., 2013).

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis kondisi arus lalu lintas jalan masuk UIN KHAS Jember. Terdapat 2 (dua) jalan masuk menuju UIN KHAS Jember yang akan diteliti, yaitu jalan masuk utama yang meliputi Jl. Gajah Mada dan Jl. Mataram, kemudian jalan masuk kedua meliputi Jl. Otto Iskandar dan Jl. Jumat, kedua jalan masuk tersebut merupakan jalan simpang 3.



Gambar 1.1 Jalan Masuk Utama UIN KHAS Jember

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.2 Jalan Masuk Alternatif UIN KHAS Jember

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penelitian ini biasanya menggunakan metode kuantitatif, untuk memahami keadaan ruas jalan dan kinerja jalan dengan melakukan survei langsung dilapangan. Data-data yang diperoleh tersebut juga akan di input ke dalam *software* PTV VISSIM, untuk melakukan simulasi kinerja lalu lintas dengan data eksisting yang didapatkan dan volume lalu lintas. Kemudian dilakukan perbaikan pada kondisi yang kurang baik untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari paparan diatas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisa Kinerja Ruas Jalan Masuk UIN KHAS Jember Menggunakan PTV VISSIM”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menemukan solusi untuk meningkatkan kinerja ruas jalan dan meningkatkan tingkat pelayanan jalan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi lalu lintas akibat perubahan status dari IAIN Jember menjadi UIN KHAS Jember?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan masuk UIN KHAS Jember menggunakan *software* PTV VISSIM pada kondisi eksisting?
3. Apa solusi yang tepat untuk menampung arus lalu lintas di 5 tahun mendatang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi lalu lintas akibat perubahan status dari IAIN Jember menjadi UIN KHAS Jember.
2. Untuk mengetahui simulasi kinerja ruas jalan masuk UIN KHAS Jember menggunakan *software* PTV VISSIM pada kondisi eksisting.
3. Untuk mengetahui solusi yang tepat untuk menampung arus lalu lintas di 5 tahun mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan petunjuk dan menjadi subjek pertimbangan bagi instansi terkait guna meningkatkan kinerja jalan.
2. Dapat menambah wawasan pembaca terkait simulasi kinerja ruas jalan menggunakan *software* PTV VISSIM.
3. Dapat menjadi sumber bagi peneliti lain yang mengangkat subjek yang sama atau penelitian selanjutnya dibidang lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan di simpang jalan masuk UIN KHAS Jember, tepatnya di Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Jawa Timur.
2. Hanya *Software* PTV VISSIM yang akan digunakan untuk permodelan dan simulasi untuk mengetahui kinerja ruas jalan masuk UIN KHAS Jember.
3. Menggunakan data primer yaitu data volume lalu lintas, geometrik jalan dan kecepatan kendaraan yang diperoleh langsung dari lapangan untuk analisis data.
4. Kendaraan Sedang, Mobil Penumpang dan Sepeda Motor merupakan jenis kendaraan yang akan di analisis dalam penelitian ini.